



*Summary*

**WISATA KELUARGA DALAM PROGRAM ACARA JATENG  
*EXOTIC* DI CAKRA SEMARANG TV**

**Penyusun**

**Nama : Adityo Cahyo Aji**

**NIM : D2C009031**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2014**

Nama : Adityo Cahyo Aji  
NIM : D2C009031  
Judul : Wisata Keluarga dalam Program Acara Jateng *Exotic* di Cakra Semarang TV

---

### ABSTRAK

Media massa memiliki pengaruh yang sangat besar dalam era teknologi seperti saat ini. Salah satu fungsi pers atau media massa adalah sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Dalam hal ini media massa televisi menjadi media untuk menyampaikan pesan berupa informasi yang dikemas berbentuk berita *feature* wisata keluarga. Disinilah peran komunikasi berlangsung, yaitu sebagai penyampai pesan yang ingin disampaikan dari komunikator kepada komunikan.

Pada karya bidang ini membuat sebuah program *feature* dengan format *audio-visual* pada televisi dengan tema Wisata Keluarga di Semarang dan Sekitarnya. Karya ini disuguhkan dengan konsep tayangan yang menarik dan kreatif. Konsep tayangan berita *feature* ini berbeda dengan konsep tayangan yang saat ini banyak digunakan oleh media televisi lain, yakni dengan mengajak satu buah keluarga untuk berwisata ke beberapa tempat dalam satu hari penuh dengan tanpa harus menginap dan memakan banyak waktu. Tempat wisata yang diangkat disini antar lain adalah Curug Tujuh Bidadari Bandungan, Kuliner Sate Kelinci Bandungan, Pasar Bandungan, *The Sea* Pantai Cahaya, Kuliner Ayam Goreng Gringsing Bu Bengat, Wisata Air *Water Blaster* Semarang, Pusat Oleh-Oleh Kampoeng Semarang, Kampung Batik Semarang, Kuliner Toko Oen, Wisata Sejarah Kota Lama, Kuliner Malam Pasar Semawis Semarang. Tema tersebut dikerjakan melalui 3 tahap, yaitu tahap pra produksi, tahap produksi, dan tahap paska produksi. Setelah melalui 3 tahap tersebut, terciptalah sebuah karya program *feature* yang siap untuk di publikasikan melalui media televisi. Merupakan suatu kesempatan, karena saya mendapatkan ijin tayang pada media televisi lokal Cakra Semarang TV. Karya ini dapat di tampilkan pada suatu spot program acara mengenai pariwisata bernama Jateng *Exotic*.

Setelah melalui berbagai proses kerja, karya ini bertujuan untuk memperkenalkan, memberitakan, menginformasikan tempat pariwisata di Kota Semarang dan sekitarnya. Berupa tempat wisata bersejarah, tempat rekreasi, dan wista kuliner. Disuguhkan dengan kemasan atau cara penayangan yang inovatif, unik, dan menarik. Karya Bidang ini tayang pada hari Minggu, 23 Februari, 2 Maret, 9 Maret, dan 16 Maret 2014 pukul 14.30 WIB di Cakra Semarang TV.

Kata kunci: *feature*, *jateng exotic*, wisata, jurnalistik, program televisi

**Nama** : Adityo Cahyo Aji  
**NIM** : D2C009031  
**Judul** : Family Tourism in Jateng Exotic Show on Cakra Semarang TV

---

## ABSTRACT

The mass media has a very important role in this technology era. One of the functions of the press or the mass media is as the source of information for the people. In this case, as a mass media, television becomes the media to deliver message or information that is presented in form of news feature of family tourism. The role of communication exists in this context as the messenger of message that is sent from the communicator to the communicant.

This work made a feature program in audio-visual format on the television with the topic Family Tourism in Semarang and Surrounding Places. This work was presented with an interesting, creative concept of program. The concept of news feature is different from the current concept of program that is used by other television channels since it invites a family to travel to some places in one day without staying and spending a lot of time. The tourism objects in this show were *Curug Tujuh Bidadari* in Bandungan, Culinary Tourism of Rabbit Satay in Bandungan, Bandungan Market, The Sea *Pantai Cahaya*, Culinary Tourism of Fried Chicken of Bu Bengat in Gringsing, Water Blaster Tourism in Semarang, Souvenir Centre of Kampong Semarang, *Kampung Batik* in Semarang, Culinary Tourism of *Toko Oen*, Historical Tourism of Kota Lama, Night Culinary Tourism of *Pasar Semawis* in Semarang. Those themes were organized in three steps, the pre-production step, production step, and post-production step. After those three steps, the feature program was ready to publish through television. It was an opportunity for the researcher to get the license of broadcasting on one of local television channels, Cakra Semarang TV. This work could be shown in one television program on the tourism entitled Jateng Exotic.

After several work processes, this work was intended to introduce, report, and give information on the tourism objects of Semarang City and surrounding places. Those places can be historical tourism object, recreation area, and culinary tourism. Presented in innovative, unique, and interesting ways of broadcasting, This work was broadcasted on Monday, 23 February, 2 March, 9 March, and 16 March 2014 at 14.30 p.m. on Cakra Semarang TV.

Keywords : *feature*, *jateng exotic*, tourism, journalism, TV program

## **I. Pendahuluan**

Informasi dan promosi dalam bentuk audio-visual sangat penting bagi perkembangan pariwisata, karena pariwisata butuh suatu sarana guna memperkenalkan melalui media massa, disamping itu media khususnya televisi memiliki dampak yang besar terhadap perilaku kalayak. Sebagai salah satu media massa yang sangat berpengaruh, televisi memiliki beberapa karakteristik yang sekaligus menjadi keunggulannya dibanding media massa lain, salah satunya audio-visual, yaitu televisi dapat didengarkan sekaligus dapat dilihat, jadi apabila kalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik, dan efek suara, maka kalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak, selain itu saat ini masyarakat memiliki beragam cara untuk mengakses informasi yang disiarkan oleh televisi.

Program berita *feature* dianggap paling tepat dalam menggambarkan keunggulan pariwisata karena program berita *feature* memiliki pengertian sama dengan *softnews*, demikian juga dengan cara membuatnya. Namun karena program berita *feature* bukan merupakan informasi yang harus cepat disajikan agar tidak basi informasinya, maka proses produksi program berita *feature* sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan. Program berita *feature* berkonten pariwisata ini merupakan program reportase yang dikemas lebih mendalam dan luas disertai dengan sedikit sentuhan *human interest* agar memiliki dramatika. *Feature* ini bertujuan untuk menghibur dan mendidik melalui eksplorasi konten di dalamnya.

## **II. Tujuan**

Membuat paket produk jurnalistik berupa tayangan televisi berita *feature* tentang wisata di Jawa Tengah. Format acara adalah acara wisata dengan sasaran keluarga kecil dan dengan pendekatan waktu. Melalui produk jurnalistik berita *feature* ini diharapkan akan menginformasi dan mengajak kalayak untuk mengetahui identitas dan potensi yang ada di Jawa Tengah.

## **III. Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam proses pembuatan program berita *feature*, penulis bertindak sebagai produser, sutradara, dan juru kamera sekaligus *editor*. Program berita *feature* ini dibuat dalam empat episode dimana kontribusi penulis berbeda pada tiap episodenya.

### **A. Tayangan Episode Pertama**

1. Di episode pertama, Pandhu Kusumawardana sebagai presenter mengajak keluarga Hendro Wicaksono dari Semarang untuk berwisata di wilayah Bandungan Kabupaten Semarang. Keluarga yang diajak berwisata adalah keluarga Hendro Wicaksono seorang karyawan swasta di Semarang beserta istri dan satu putrinya yang berumur 5 bulan. Objek yang dikunjungi adalah Air Terjun Tujuh Bidadari yang terletak di Sumowono, kuliner sate kelinci, dan berbelanja di Pasar Bandungan.

Air Terjun Tujuh Bidadari berlokasi di Sumowono Bandungan Kabupaten Semarang. Terletak di perbukitan menjadikan udara di objek wisata ini sangat sejuk.

Setelah bersenang-senang menikmati pesona air terjun, presenter beserta keluarga menikmati kuliner sate kelinci Bandungan. Sate kelinci dapat dengan mudah ditemukan di sekitar jalanan Bandungan.

#### **a. Pelaksanaan Kegiatan sebagai Produser**

Tugas produser meliputi penyediaan kebutuhan produksi dari awal sampai akhir agar kegiatan berjalan dengan baik. Fokus kerja produser meliputi urusan administrasi, finansial, dan penjadwalan.

##### **1. Administrasi**

###### **a) Pengurusan Ijin dan Lobi dengan Televisi**

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh produser diantaranya melakukan riset, melobi pihak televisi, dan pengurusan izin. Setelah melakukan sedikit riset penulis kemudian melakukan penawaran kepada stasiun televisi yang berada di Kota Semarang. Produser mendapatkan stasiun televisi yang bersedia menayangkan berita *feature* wisata yaitu Cakra Semarang TV.

###### **b) Pemilihan Lokasi dan Ijin Lokasi**

Lokasi pengambilan gambar wisata keluarga Jateng *Exotic* episode pertama adalah di kawasan Bandungan Kabupaten Semarang. Lokasi pertama yang dikunjungi adalah Curug Tujuh Bidadari (Air Terjun Tujuh Bidadari).

Lokasi kedua yang dikunjungi adalah kuliner sate kelinci yang banyak dijajakan disepanjang jalan di kawasan Bandungan terutama sekitar Pasar Bandungan.

Lokasi ketiga yang dikunjungi adalah di Pasar Bandungan.

##### **2. Finansial**

Finansial produksi berkenaan dengan keuangan yang disesuaikan dengan skenario yang dibuat untuk episode pertama. Penyusunan anggaran mempertimbangkan semua kemungkinan peralatan yang dibutuhkan, maka harus mendiskusikan dengan sutradara dan juru kamera mengenai peralatan apa saja yang akan dibutuhkan.

### 3. Pengadaan Alat Produksi

Proses produksi menggunakan kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflect*) merk Canon tipe 60D. Selain kamera sebagai peralatan utama, peralatan produksi meliputi lensa, *sound condenser*, *tripod*, *lighting*, transportasi yang digunakan oleh host dan bintang tamu, dan lain sebagainya.

### 4. Penjadwalan Kerja

Penanggung jawab produksi atau produser menyusun jadwal berdasarkan naskah/skenario yang dibuat oleh penulis naskah dan sutradara untuk kebutuhan produksi yang dijalankan oleh juru kamera. Jadwal kerja dibuat sebagai alur kerja dan batasan untuk target penyelesaian tiap-tiap pekerjaan

## 2. Tayangan Episode Kedua

Di episode kedua ini, Pandhu Kusumawardhana sebagai presenter mengajak keluarga yang berbeda untuk menyusuri daerah wisata di wilayah pantai utara Jawa Tengah. Dimulai dari penjemputan keluarga Andi Susanto seorang karyawan swasta di Kota Semarang, beserta istri dan kedua putranya, perjalanan wisata kali ini menyuguhkan tempat wisata yang berbeda daripada biasanya. Di episode kali ini, penulis memberikan alternatif liburan keluarga di area pantai utara, tepatnya di Kabupaten Kendal, serta Kabupaten Batang, yakni menyusuri keindahan *The Sea* Pantai Cahaya, di wilayah Sendang Sikucing, dan menikmati nikmatnya kuliner di Rumah Makan Ayam Goreng Gringsing Bu Bengat.

*The Sea* Pantai Cahaya, menyuguhkan wisata keluarga yang lengkap dan tepat untuk dikunjungi di setiap liburan dan akhir pekan. Penulis mendapat izin dari pengelola yakni Zainal Abidin selaku HRD di *The Sea*. Memberikan kesan yang berbeda dengan liburan yang biasanya, keluarga akan diajak menikmati deburan pasir pantai di area ini. Namun bukan hanya pantai, wisata edukasi, berupa mini zoo yang berisi berbagai fauna dari alam Indonesia, permainan anak-anak, pertunjukan binatang dan lumba-lumba, permainan air di *Water King*, serta ditunjang dengan adanya fasilitas terapi sonar lumba-lumba, menjadikan *The Sea* Pantai Cahaya sebagai “*one stop education and tourism center*” di Kabupaten Kendal.

Selanjutnya, keluarga Pak Andi akan dibawa lebih jauh ke arah barat *The Sea* Pantai Cahaya untuk menikmati sajian kuliner yang terkenal di daerah Gringsing, Kabupaten Batang.

### a. Pelaksanaan Produksi sebagai Juru Kamera

Juru kamera menjadi orang yang bertugas untuk merealisasikan apa keinginan sutradara. Juru kamera memiliki tanggung jawab dengan segala peralatan teknis untuk proses produksi seperti : kamera, lensa, condenser, tripod, lampu, selain itu juru kamera harus mampu menganalisis dan mendiskusikan dengan presenter

dan sutradara mengenai kondisi tempat, karakteristik lingkungan, cuaca, dan memprediksi tentang segala hal yang harus dipersiapkan saat proses produksi.

#### **1. Riset lokasi**

Riset lokasi berguna untuk mengetahui kondisi lapangan yang akan diambil gambarnya untuk tayangan *feature* wisata keluarga. Dengan dilakukan riset ini penulis yang bertindak sebagai juru kamera dapat menentukan peralatan apa saja yang dibutuhkan saat proses produksi dan penentuan waktu untuk pengambilan gambar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

#### **2. Riset *stock shoot* di Kendal**

Riset *stock shoot* dilakukan sebelum proses *taping* untuk mengetahui situasi, kondisi, serta gambaran sebelum melakukan pengambilan gambar di lokasi wisata yang akan dituju.

#### **3. Proses *Stock Shoot***

Proses *stock shot*, dilaksanakan untuk mencari gambar-gambar terbaik yang akan digunakan untuk memenuhi *rundown*, memberikan sisipan serta melengkapi keseluruhan tayangan pada tahap editing nantinya. *Stock shot* yang diambil juga menjadi pedoman pengambilan gambar pada proses *taping* berikutnya.

#### **4. Proses *Taping***

Proses *taping* melibatkan keseluruhan tim produksi, presenter, dan bintang tamu keluarga Pak Andy. *Taping* episode dua dijalankan runtut mulai dari presenter menjemput bintang tamu di kediamannya, suasana perjalanan menuju lokasi wisata lengkap dengan petunjuk yang mengarahkan ke lokasi tujuan hingga akhirnya proses *taping* di lokasi yang dituju presenter beserta bintang tamu. Juru kamera melaksanakan proses pengambilan gambar sesuai dengan *rundown* dan arahan dari sutradara.

Penulis sebagai juru kamera harus jeli dan pandai mengambil *angle* gambar presenter dan keluarga di lokasi wisata. Juru kamera memadukan beberapa teknik pengambilan gambar agar mendapat gambar terbaik dan dapat mencakup semua hal yang ingin dimasukkan ke dalam *frame* kamera.

#### **5. Proses *Pasca Produksi***

Dalam *pasca* produksi di episode kedua, penulis mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk proses *editing* di antaranya komputer dan *software*. Peran penulis sebagai juru kamera akan sangat membantu editor dalam hal pemilihan gambar. Oleh karena itu pada proses ini penulis melakukan pendampingan terhadap editor.

### 3. Tayangan Eposode Ketiga

Pada tayangan episode ketiga ini Pandhu Kusumawardana sebagai *host* mengajak keluarga Dwi Hartono seorang karyawan swasta beserta dua anaknya untuk berwisata di Kota Semarang dan sekitarnya dimana lokasi wisata tersebut dapat ditempuh selama satu hari. Lokasi pertama yang dituju oleh keluarga Dwi adalah wahana bermain air *Water Blaster* Semarang. Ijin untuk pengambilan gambar ini telah didapatkan dari pengelola yakni Anton Hermawan selaku marketing *Water Blaster*. Lokasi kedua yang dituju masih di *Water Blaster* namun keluarga Pak Dwi diajak untuk menikmati wahana baru di *Water Blaster* yakni permainan paint ball. Lokasi ketiga dengan tema kuliner kali ini pandu mengajak untuk menikmati nyamannya dan enakannya sajian di pusat oleh-oleh Kampoeng Semarang yang terletak di Kaligawe Semarang.

#### a. Pelaksanaan Produksi sebagai Sutradara di Episode Ketiga

##### 1. Riset Tema

Sutradara memiliki peran yang sangat penting dalam pembuatan sebuah tayangan televisi. Sutradara perlu menentukan tema tayangan yang akan dibuat dan melakukan riset mengenai tema yang telah ditentukan. Riset tema tayangan yang akan diangkat harus disesuaikan dengan realita di lapangan dan batasan-batasan yang ada untuk pembuatan *feature* ini.

##### 2. Riset Lokasi

Lokasi yang diambil ditentukan dengan pertimbangan jarak tempuh, waktu tempuh dari rumah bintang tamu, dan total waktu yang dibutuhkan untuk mengunjungi lokasi-lokasi tersebut. Episode ini sutradara memilih lokasi wisata yang berada di Kota Semarang untuk dijadikan lokasi wisata program *feature* wisata keluarga ini. Setelah mencari beberapa referensi dari berbagai media maka ditentukan lokasi wisata di wahana wisata air *Water Blaster* yang menyuguhkan berbagai wahana bermain air yang lengkap, beralamat di Jalan Bukit Candi Golf no.1 Semarang, dan pusat oleh-oleh Kampoeng Semarang yang beralamat di Jalan Raya Kaligawe KM 1 No 96 Semarang.

##### 3. Pembuatan *Rundown* dan *Script*

Pembuatan program berita *feature* harus direncanakan dengan matang agar tayangan yang dibuat dapat dinikmati dan menarik untuk disaksikan khalayak. Setelah penentuan tema dan riset lokasi, penulis sebagai sutradara di tayangan episode ketiga merangkum semua informasi dan dituangkan ke dalam *rundown* program yang dapat memudahkan tim produksi dalam pengambilan gambar. *Rundown* ini yang nantinya akan



dijadikan pedoman selama proses produksi tayangan episode ketiga ini.

#### **4. Koordinasi Tim Produksi**

Penulis sebagai sutradara pada episode ketiga melakukan rapat redaksi dengan pihak media Cakra Semarang TV dan tim produksi yang akan melakukan pengambilan gambar sebelum melakukan eksekusi produksi tayangan.

#### **5. Proses *Stock Shot***

Penulis sebagai sutradara memberikan alternatif kepada juru kamera untuk melakukan pengambilan *stock shot* pada saat pelaksanaan riset. Hal ini dilakukan untuk mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan terjadi pada saat proses produksi berlangsung, seperti cuaca yang tidak mendukung, kurangnya stok gambar, dan lain sebagainya. *Stock shot* juga dilaksanakan untuk memenuhi sisipan serta *beauty shot* yang sudah tercantum pada *rundown*.

#### **6. Proses Produksi**

Peran sutradara adalah memegang kendali penuh dalam proses produksi suatu tayangan. Dengan pedoman naskah dan *rundown* yang telah dibuat sebelumnya, sutradara mengarahkan *talent* dan tim produksi agar tercapai hasil seperti yang telah direncanakan sebelumnya.

#### **7. Proses *Pasca Produksi***

Sebagai sutradara, penulis juga merangkap sebagai *editor* pada tayangan program Jateng *Exotic* di episode ketiga. Hal ini dilakukan karena sutradara yang memiliki ide dasar dari alur cerita program, sehingga akan sangat membantu dalam proses *editing*.

### **4. Tayangan Episode Keempat**

Di episode empat, Pandhu Kusumawardhana sebagai presenter mengajak Joko Marwoto seorang wiraswasta di Semarang, beserta istri dan putra putrinya untuk menjelajahi lokasi wisata sejarah dan budaya di Semarang. Ada empat lokasi yang di eksplorasi di episode empat ini, yakni Sanggar Batik Cinta Semarang milik Eko Hariyanto Kampung Batik Semarang, Toko Oen, wisata unik di Kota Lama dengan menaiki *ojeg vespa ndog*, dan yang terakhir mencoba kuliner khas Semarang di Pasar Semawis.

#### **a. Pelaksanaan Produksi sebagai Juru Kamera di Episode Keempat**

Juru kamera menjadi orang yang bertugas untuk merealisasikan apa keinginan sutradara. Segala data yang berasal dari ide cerita/naskah yang dibuat oleh sutradara dan sederet kebutuhan logistik yang dibutuhkan juru kamera sangat terkait dengan kemampuan

dana yang dimiliki serta naluri dan teknik dalam pengambilan gambar. Juru kamera memiliki tanggung jawab dengan segala peralatan teknis untuk proses produksi, seperti kamera, lensa, *condenser*, *tripod*, lampu, selain itu juru kamera harus mampu menganalisis dan mendiskusikan dengan presenter dan sutradara mengenai kondisi tempat, karakteristik lingkungan, cuaca, dan memprediksi tentang segala hal yang harus dipersiapkan saat proses produksi.

#### **1. Riset lokasi**

Riset lokasi sebelum produksi sangat penting bagi seorang juru kamera. Riset lokasi berguna untuk mengetahui kondisi lapangan yang akan diambil gambarnya untuk tayangan wisata keluarga. Riset lokasi dilakukan mencakup lokasi rumah bintang tamu yakni Pak Joko yang berlokasi di jalan Abdulrachman Saleh no.85 Semarang, lalu lokasi pertama yakni di Kampung Batik Semarang, tempat kedua yang perlu ditinjau adalah Toko Oen untuk mengetahui suasana dan ijin pengambilan gambar, setelah itu mengunjungi rumah Pak Rofiq yang menyewakan jasa *ojeg vespa ndog* di Kota Lama dan meninjau lokasi tempat beliau biasa menjajakan jasa *vespa ndog* di Kota Lama, tempat ketiga yang perlu ditinjau adalah pasar semawis yang berada di kampung pecinan.

#### **2. Riset *stock shoot***

Riset *stock shoot* dilakukan sebelum proses *taping* untuk mengetahui situasi, kondisi, serta gambaran sebelum melakukan pengambilan gambar di lokasi wisata yang akan dituju.

#### **3. Proses *Stock Shoot***

Proses *stock shoot* dilaksanakan di lokasi wisata yang akan menjadi tempat tujuan. Di episode keempat, lokasi yang dikunjungi antara lain : Kampung Batik, Toko Oen, Kota Lama, dan Kampung Semawis.

#### **4. Proses *Taping***

Proses *taping* melibatkan keseluruhan tim produksi, presenter, dan bintang tamu keluarga Pak Joko. *Taping* episode empat dijalankan runtut mulai dari presenter menjemput bintang tamu di kediamannya, suasana perjalanan menuju lokasi wisata hingga akhirnya proses *taping* di lokasi yang dituju presenter beserta bintang tamu.

#### **5. Proses *Pasca Produksi***

Dalam *pasca* produksi di episode keempat, penulis mempersiapkan perangkat yang akan digunakan untuk proses *editing* di antaranya komputer dan *software*. Peran penulis sebagai juru kamera akan sangat membantu editor dalam hal pemilihan gambar. Oleh karena itu pada proses ini penulis melakukan pendampingan terhadap editor.

Komputer yang digunakan untuk proses editing adalah komputer PC dengan spesifikasi yang sudah bagus. Untuk *software* yang digunakan adalah *Adobe Premiere Pro CS 5*, fitur *editing software* ini sudah sangat cukup untuk mengolah gambar yang di miliki.

#### IV. Kesimpulan

Program wisata ini ditayangkan dalam media Cakra Semarang TV, dengan nama program Jateng *Exotic*. Program Jateng *Exotic* dengan konsep wisata keluarga yang di produksi oleh penulis ini, ditayangkan selama empat episode mulai dari tanggal 22 Februari hingga 16 Maret 2014 setiap hari Minggu pukul 14.30 Wib.

Penulis melakukan perubahan konsep program Jateng *Exotic* yang awalnya berupa liputan tempat wisata dengan presenter sebagai objek pelaku wisata menjadi konsep wisata keluarga yang didampingi oleh presenter. Dalam Program Jateng *Exotic* yang diproduksi, penulis mengangkat beberapa konsep wisata untuk keluarga, yakni alam, sejarah dan budaya, serta permainan. Beberapa konsep tersebut dipilih karena bisa memberikan edukasi dan alternatif wisata yang sesuai dengan kebutuhan keluarga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Infestigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik : Seputar Organisasi, Produk dan Kode Etik*. Bandung : Nuansa
- S. Harahap, Arifin. 2007. *Jurnalistik Televisi, Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta : PT. Indeks.
- Santana K, Septiawan. 2005, *Jurnalisme Kontemporer*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- <http://www.cakrasemarang.tv/genre/wisata/>, diunduh pada 5 September 2013
- <http://www.sindotv.com/protv>, diunduh pada 5 September 2013
- <http://www.tvrijateng.com>, diunduh pada 5 September 2013
- <http://www.tvborobudur.com/program.php>, diunduh pada 5 September 2013
- <http://tvguide.co.id/jadwal-acara>, diunduh pada 24 Oktober 2013